

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Pemberian ekstrak etanol kulit mangga memiliki efek signifikan dalam menurunkan jumlah eritrosit pada mencit putih jantan.
2. Pemberian ekstrak etanol kulit mangga dapat menimbulkan kerusakan pada hati. Kerusakan tersebut dapat diidentifikasi dari peningkatan sel nekrosis dan sel radang pada semua kelompok perlakuan yang menerima ekstrak kulit mangga. Analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok yang menerima ekstrak kulit mangga dengan kelompok kontrol.
3. Pemberian ekstrak etanol kulit mangga memiliki efek merusak pada ginjal. Dampak ini dapat dilihat dari perubahan histologi yang mencakup penyempitan kapsula bowman, pembengkakan glomerulus, dan peningkatan jumlah sel nekrosis. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kulit mangga dapat memicu perubahan patologis pada struktur ginjal, yang dapat dianggap sebagai tanda kerusakan ginjal akibat paparan ekstrak kulit mangga.
4. Ekstrak etanol kulit mangga mengandung beberapa jenis senyawa bioaktif yang memiliki potensi untuk menimbulkan efek toksik .

### 5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengamatan efek toksik pada perubahan struktur sel darah, nilai darah secara menyeluruh, mengidentifikasi mekanisme proses metabolik yang mendasari toksisitas ekstrak kulit mangga dan

efek perubahan toksisitas dalam waktu lebih dari 28 hari agar didapatkan hasil apakah toksik pada ekstrak kulit mangga bersifat sementara atau berkelanjutan.

